BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dewasa ini tidak terlepas dari upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang senantiasa bertambah telah mendorong manusia untuk dapat menciptakan suatu cara yang efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk menunjang perkembangan perusahaan, hal ini dikarenakan dengan adanya suatu sistem informasi pada perusahaan, maka dapat mempercepat suatu proses kerja dan dapat memudahkan dalam pengolahan data serta menjadikan pengolahan data menjadi teratur dan rapih.

Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan yaitu sistem informasi persediaan dan penjualan barang. Bagian penjualan dan persediaan barang mempunyai peranan yang sangat penting pada perusahaan, karena penjualan dan persediaan barang sangat berpengaruh pada tujuan utama perusahaan yaitu mencari keuntungan dari hasil penjualan barang yang diproduksi. Terlebih lagi jika pengerjaan pengolahan data penerimaan barang dari supplier ke bagian gudang dan pengeluaran barang di bagian penjualan masih dilakukan dengan cara pencatatan biasa, maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pemrosesan data.

Sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang baik merupakan suatu proses keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi suatu laporan penjualan barang yang bersifat baik atau layak sebagai bahan yang membantu pengambilan keputusan maupun alat untuk pengawasan.

Dengan adanya sistem informasi persediaan dan penjualan barang maka pengarsipan data tidak lagi membutuhkan waktu yang lama. Pengarsipan data terjadi apabila terdapat barang yang kita beli dari supplier dan barang yang kita jual ke konsumen. Seperti halnya perusahaan yang khususnya bergerak dalam bidang jual beli. Sehingga untuk menunjang keakuratan data antara barang yang kita beli dan barang yang kita jual, serta mengurangi kendala dalam pencatatan barang yang kita beli dan kita jual maka dari itu diperlukan sistem informasi yang handal dan akurat. Dengan adanya pengelolaan dalam hal penjualan bahan baku pada perusahaan akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari perusahaan yang bersangkutan.

GARSEL GROUP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepatu, pakaian, tas dan bahan baku sepatu. Penjualan bahan baku adalah salah satu usaha yang dimiliki oleh GARSEL GROUP. Pendirian usaha penjulan bahan baku di GARSEL GROUP bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku khususnya supplier GARSEL GROUP. Pada bagian penjulan bahan baku sepatu menurut prosedur penjualan bahan baku sepatu dibedakan menjadi 2 prosedur yaitu pembelian bahan baku sepatu dari supplier dan penjualan bahan baku sepatu kepada konsumen.

Penjualan bahan baku merupakan salah satu usaha yang di miliki oleh GARSEL GROUP dan baru berjalan selama kurang lebih 1 tahun dan menjadi salah satu usaha GARSEL GROUP. Mengingat pentingnya penjualan bahan baku dalam GARSEL GROUP, serta pentingnya pengendalian intern yang berhubungan dengan prosedur penjualan bahan baku agar terhindar dari kesalahan. Maka perlu adanya pembenahan dalam sistem persediaan dan penjualan bahan baku yang baik. Perangkat yang ada di tempat penjualan bahan baku sepatu masih menggunakan sistem manual, yaitu masih menggunakan menggunakan buku besar, dan penyimpan data penjualan ataupun faktur penjualanannya masih berupa dokumen.

Dengan menggunakan buku besar, keamanan data kurang terjamin, juga proses pembuatan laporan stok barang memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini menyebabkan lambatnya bagian penjualan untuk mengetahui informasi stok barang dan mengakibatkan penundaan pengiriman pesanan barang karena kehabisan stok barang yang dipesan . Selain itu adanya selisih jumlah antara jumlah dalam file data barang dengan jumlah fisik barang, akibat kesalahan pada proses perhitungan. Padahal keadaan-keadaan tersebut bisa menghambat kegiatan operasional perusahaan. Berikut adalah tabel laporan penjualan dan persediaan bahan baku

.

Table 1.1 Contoh Nama Bahan Baku

No.	Nama Barang	Jenis	Satuan
1	KULIT CAT HTM	Kulit	Kaki
2	KULIT CAT CRM	Kulit	Kaki
3	KARLIT PTH	Kulit	Kaki
4	GOLDEN	Imitasi	Meter
5	LUCKY HOLE	Imitasi	Meter
6	LEM GRECCO 505	Perekat	Galon
7	LATEX	Perekat	Liter
8	RING KAPSUL	Aksesoris	Pasang
9	RING G OVAL	Aksesoris	Pasang
10	KARET TALI	Aksesoris	Unit

Tabel 1.2 Penjualan Bahan baku Periode November 2010

Tanggal Transaksi	No Faktur	Nama Barang	Jenis	Satuan	Harga Jual	Jumlah	Sub Total
01-11-10	33175	KULIT CAT RUSAK	Kulit	Kaki	11,000	10	110000
01-11-10	33175	KULIT FLOATER PTH	Kulit	Kaki	11,500	12	138000
01-11-10	33175	CRYSTAL MUTIARA	Imitasi	Meter	46,500	13	604500
01-11-10	33176	CINDY	Imitasi	Meter	62,000	5	310000
01-11-10	33176	LEM GRECCO 505	Perekat	Blek	380,000	1	380000
01-11-10	33177	LABEL LIDAH	Aksesoris	Pasang	325.0	55	17875
01-11-10	33177	KARET LOGO LAMA	Aksesoris	Pasang	900	63	56700
01-11-10	33178	LEM GR 808	Perekat	Blek	405,000	1	405000
01-11-10	33179	RING KAPSUL	Aksesoris	Pasang	900	200	180000
01-11-10	33180	RAMBO	Imitasi	Meter	66,500	2	133000

Dengan proses transaksi perhari yang sangat banyak dan dengan persediaan barang yang cukup besar maka untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan harus dapat menerapkan sistem informasi pengadaan dan penjualan bahan baku yang baik, serta mengurangi kesalahan – kesalahan yang mungkin terjadi dalam operasional sehari – hari. Untuk mengurangi kesalahan – kesalahan tersebut, maka

perlunya melakukan pencatatan aktifitas jual beli yang baik dan benar, serta untuk mempercepat proses pembuatan laporan persediaan dan penjualan.

Dalam uraian konsep diatas dapat diketahui mengenai pentingnya peranan penjualan bahan baku sepatu, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN BAHAN BAKU SEPATU DI DIVISI BAHAN BAKU GARSEL GROUP (MCM)**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang ada yaitu :

1. Sering terjadi kesalahan dalam proses penghitungan jumlah stok barang dan lambatnya pengolahan data untuk mengetahui jumlah stok barang dengan data yang akurat.
2. Dalam mencatat transaksi penjualan sering terjadi kesalahan dalam perhitungan pembayaran dan jumlah barang yang di jual.
3. Proses pembuatan laporan persediaan barang dan laporan transaksi penjualan di bagian gudang memerlukan waktu yang lama karena bagian gudang harus memerlukan pemeriksaan berulang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang terjadi pada GARSEL GROUP divisi bahan baku meliputi :

1. Bagaimana sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku yang sedang berjalan sekarang di GARSEL GROUP Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku sepatu di GARSEL GROUP Bandung.
3. Bagaimana implementasi sistem penjualan bahan baku sepatu di GARSEL GROUP Bandung.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku sepatu di GARSEL GROUP Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Adapun maksud dari usulan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku sepatu di GARSEL GROUP Bandung, sehingga membantu kelancaran aktifitas perusahaan dalam proses penjualan bahan baku sepatu.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penjualan bahan baku sepatu yang sedang berjalan di GARSEL GROUP Bandung.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku sepatu di GARSEL GROUP Bandung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku sepatu di GARSEL GROUP Bandung.

4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku sepatu di GARSEL GROUP Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam usulan penelitian ini, dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Dapat dijadikan sebagai sumber perkembangan teknologi dalam hal penjualan bahan baku sepatu, dalam upaya meningkatkan kinerja laporan penjualan bahan baku bagi perkembangan perusahaan.

2. Bagi Divisi Penjualan Bahan Baku Sepatu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan – masukan yang positif dalam upaya pelaksanaan kebutuhan bagian sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dapat menambah sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen informatika, terkait dengan sistem informasi persediaan dan penjualan bahan baku sepatu.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti bidang atau masalah yang sama.

3. Bagi Penulis

   Agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami pentingnya teori yang didapat dalam perkuliahan serta dapat mengaplikasikan teori tersebut kedalam perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan pembuatan sistem ini dan masalah yang dihadapi tidak terlalu luas, pada pembuatan laporan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada proses pencatatan persediaan barang, pencatatan barang masuk dan penjualan bahan baku sepatu.
2. Perancangan sistem informasi didasarkan pada proses penjualan bahan baku sepatu di Garsel Group Bandung.
3. Laporan yang dibuat dalam sistem informasi ini adalah laporan stok persediaan bahan baku, laporan barang masuk dan laporan penjualan bahan baku..

1.6. Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pembangunan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Bahan Baku Sepatu di Divisi Bahan Baku GARSEL Group (MCM) Bandung, maka tempat Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Divisi Bahan Baku GARSEL Group (MCM) Bandung Toko Garsel Bahan baku : Jl. Warna sari no. 99 Cibaduyut, Bandung. Adapun waktu pelaksanaan penelitian selama 5 bulan dimulai 1 September 2010 sampai dengan 27 Januari 2011.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Sep '10				Oct '10				Nov '10				Dec '10				Jan '11			
		Minggu ke-																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan dan Pengajuan Proposal																				
2	Observasi Objek Penelitian																				
3	Pengumpulan dan Analisis Data																				
4	Perancangan Aplikasi																				
5	Implementasi Aplikasi																				
6	Penyusunan Laporan Penelitian / Skripsi																				